

BAB III
MONOGRAFI NAGARI PILUBANG KECAMTAN HARAU
KABUPATEN LIMAPULUH KOTA

3.1. Kondisi Geografis Nagari

Nagari Pilubang berada di wilayah Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan luas wilayah sekitar 1.124 hektare. Secara administratif, nagari ini terbagi ke dalam tiga jorong, yaitu Jorong Balai, Jorong Janjang Tinggi, dan Jorong Koto Nan Gadang. Wilayah Nagari Pilubang berbatasan di sebelah utara dengan Nagari Sarilamak, di sebelah selatan dengan Nagari Taram dan Nagari Bukik Limbuku, di sebelah timur dengan Nagari Taram, serta di sebelah barat dengan Nagari Sarilamak dan Batu Balang.

Secara topografis, Nagari Pilubang memiliki variasi bentuk wilayah yang cukup beragam, mulai dari daerah datar, berlereng, bergelombang, hingga berbukit, dengan ketinggian sekitar 500 meter di atas permukaan laut. Karakteristik tanah di wilayah ini juga menunjukkan perbedaan, dengan tingkat kesuburan yang berkisar antara rendah hingga sedang. Rata-rata nilai pH tanah berada pada kisaran 4,1 hingga 5,0, dengan kandungan bahan organik yang tergolong rendah. Wilayah perbukitan umumnya memiliki kemiringan bervariasi, sebagian besar lebih dari 15%, dengan kondisi tanah berbatu dan solum tanah yang relatif dangkal. Sementara itu, daerah datar mencakup lahan rawa, persawahan, dan lahan kering yang terbentuk dari endapan aluvial, dengan tingkat kesuburan tanah yang relatif rendah.

Di Nagari Pilubang juga terdapat 1 buah sungai kecil yang melalui beberapa Jorong, yaitu Sungai Batang Piobang yang mengalir dari hulu di Jorong Koto Nan Gadang dan Jorong Janjang Tinggi kemudian melalui Jorong Balai. Sebagaimana iklim Kabupaten Limapuluh Kota, Nagari Pilubang juga memiliki iklim sedang dengan suhu rata-rata 27"-30°C dan memiliki curah

hujan rata-rata 2500-3000 mm dengan jumlah hari hujan mencapai 190 hari pertahun dan penyebaran hujan relatif merata setiap bulan.

3.2. Kondisi Demografi Nagari

A. Jumlah Penduduk

Penduduk Nagari Pilubang tahun 2025 berjumlah 1.722 jiwa dan 561 KK, dengan luas wilayah 11,24 km² berarti kepadatan penduduk berkisar $\pm$ 147 jiwa per km². Jumlah laki-laki sebanyak 875 jiwa dan perempuan 847 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak di Jorong Balai dan yang paling sedikit di Jorong Koto Nan Gadang. Untuk selanjutnya dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.1
Persebaran Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga menurut Jorong di Nagari Pilubang pada Tahun 2025

No	Jorong	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah KK
1	Balai	421	409	830	268
2	Janjang Tinggi	228	209	437	146
3	Koto Nan Gadang	226	229	455	146
Jumlah		875	847	1.722	561

Sumber data: Pemerintahan Nagari Pilubang

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Jumlah penduduk terbanyak adalah Jorong Balai yaitu 830 jiwa (48,20%). Jumlah penduduk terkecil adalah Jorong Koto Nan Gadang yaitu 455 jiwa (26,42%).

Pertumbuhan penduduk di Nagari Pilubang lima tahun ke depan diyakini akan mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Hal ini diakibatkan oleh tingginya angka kelahiran dibandingkan angka kematian.

B. Jumlah Penduduk menurut usia

Persebaran penduduk Nagari Pilubang menurut umur pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.2. Dari Tabel 3.2 dibawah terlihat bahwa jumlah penduduk usia kurang dari 1 tahun di Nagari Pilubang tahun 2025 sebanyak 22 jiwa, usia 1-4 tahun sebanyak 86 jiwa, 5-14 tahun sebanyak 289 jiwa, usia

15-39 tahun sebanyak 626 jiwa, 40-64 tahun sebanyak 497 jiwa dan 65 tahun ke atas sebanyak 137 jiwa.

Tabel 3.2
Persebaran Jumlah Penduduk Nagari Pilubang menurut
usia pada Tahun 2025

No	Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4 tahun	58	43	101
3	5-14 tahun	141	123	264
4	15-39 tahun	326	315	641
5	40-64 tahun	279	266	545
6	65-75 tahun	71	100	171
JUMLAH		875	847	1722

Sumber data: Pemerintahan Nagari Pilubang

C. Jumlah penduduk menurut pendidikan.

Tingkat pendidikan masyarakat di Nagari Pilubang sangat bervariasi, mulai dari yang tidak bersekolah sampai yang berpendidikan Strata II (S2). Dilihat dari segi jumlah, terlihat bahwa rata-rata tingkat pendidikan masyarakat Nagari Pilubang masih tergolong rendah, karena jumlah yang memiliki pendidikan di bawah SLTP masih tergolong besar. Dari data pada tabel 3.3 terlihat bahwa pendidikan usia dini belum menjadi prioritas oleh masyarakat, hal ini dapat dilihat masih besarnya usia 3-6 tahun yang belum masuk TK atau Playgroup. Penyebab hal ini diperkirakan karena tingkat ekonomi masyarakat yang masih rendah. Disamping itu juga menggambarkan bahwa masih ada penduduk yang berusia 16-56 yang tidak pernah bersekolah. Secara umum tabel 3.3 menggambarkan bahwa sebagian masyarakat yang berdomisili di Nagari Pilubang memiliki pendidikan SLTA ke bawah. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan ini disebabkan kondisi perekonomian masyarakat yang masih rendah, sementara itu, anak nagari yang sudah mengenyam pendidikan tinggi tidak lagi berdomisili di Nagari Pilubang.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	150	110	260
2	Belum Tamat SD/Sederajat	317	305	622
3	Tamat SD/Sederajat	143	142	285
4	SLTP/Sederajat	98	116	214
5	SLTA/Sederajat	135	110	245
6	Diploma I/II	1	3	4
7	Akademi/Diploma III/S,Muda	11	19	30
8	Diploma IV/Strata I	19	39	58
9	Strata II	1	3	4
10	Strata III	-	-	-
JUMLAH				1.722

Sumber data: Pemerintahan Nagari Pilubang

1) Jumlah penduduk menurut pekerjaan

Dari kehidupan sehari-hari terlihat bahwa sebagian besar

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	L	P	Jumlah
1	Petani/ Pekebun	305	34	339
2	Mengurus Rumah Tangga	0	432	432
3	Buruh Tani/Perkebunan	3	0	3
4	Buruh Harian Lepas	22	1	23
5	Pegawai Negri Sipil (PNS)	9	7	16
6	Karyawan Swasta/BUMN/BUMD	15	6	21
7	Wiraswasta/Pedagang	10	110	120
8	Tantara Nasional Indonesi (TNI)	2	0	2
9	Kepolisian RI (POLRI)	1	0	1
10	Dokter	0	0	0
11	Bidan	0	2	2
12	Perawat	0	0	0
13	Pelajar/Mahasiswa	140	200	340

14	Karyawan Honorer	7	10	17
15	Tukang (Batu, Kayu dan Bangunan)	6	0	6
16	Tidak/ Belum Bekerja	210	183	393
17	Lainnya	7	0	7
JUMLAH		737	985	1.722

Sumber data: Pemerintahan Nagari Pilubang

2) Penduduk Miskin

Secara umum tingkat kesejahteraan masyarakat masih rendah dengan rata-rata pendapatan dibawah 1 juta rupiah. Kategori penduduk miskin dalam data ini adalah penduduk yang betul-betul dalam ketidakberdayaan untuk meningkatkan pendapatannya, diantaranya tidak memiliki lahan, pendidikan rendah, keterampilan tidak ada, tidak memiliki akses terhadap modal, rumah tidak layak huni. Untuk melihat persebaran penduduk miskin per Jorong dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Persebaran Jumlah Penduduk Miskin Nagari Pilubang

No	Nama Jorong	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
1	Balai		306
2	Janjang Tinggi		244
3	Koto Nan Gadang		187
Jumlah			737

Sumber data: Pemerintahan Nagari Pilubang

3) Kesehatan dan Keluarga Berencana

Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sesungguhnya menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Namun, keberhasilan upaya ini sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat yang didasarkan pada kesadaran penuh terhadap seluruh aspek yang terkait dengan kesehatan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dari segi fisik maupun mental, dapat diwujudkan melalui penerapan lingkungan hidup yang bersih serta perilaku hidup sehat. Dengan terciptanya sumber daya manusia yang sehat, kualitas dan kapasitas mereka juga akan meningkat secara signifikan. Di Nagari Pilubang, beberapa penyakit yang masih banyak dijumpai di masyarakat antara lain hipertensi, diabetes

melitus, asma, asam urat, dan penyakit lainnya. Selain itu, terdapat peningkatan kasus penyakit tidak menular atau degeneratif, yang umumnya disebabkan oleh pola hidup yang kurang sehat atau sebagai akibat dari bertambahnya jumlah penduduk lanjut usia (lansia).

Keseluruhannya, status kesehatan warga di Nagari Pilubang menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya. Meski demikian, masih terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara masyarakat berpenghasilan rendah atau miskin dengan masyarakat berpenghasilan tinggi atau kaya, yang disebabkan oleh perbedaan kemampuan dalam mengakses fasilitas dan layanan kesehatan.

Pelaksanaan Keluarga Berencana di Nagari Pilubang cukup berhasil ditandai dengan semakin rendahnya angka kelahiran, kematian bayi dan ibu hamil. Namun demikian, tentu kita tidak terlena dengan tingkat keberhasilan tersebut. Dimasa yang akan datang kegiatan Keluarga Berencana kita dorong ke arah peningkatan kesejahteraan keluarga. Untuk kegiatan ini perlu disinergikan kegiatan TP-PKK Nagari dan Jorong bersama Posyandu dan KB dengan memberdayakan kelompok-kelompok Dasa Wisma.

3.3 Kondisi Ekonomi Masyarakat

Secara umum, tipologi Nagari Pilubang mencakup persawahan, perkebunan, industri kecil, serta sektor jasa dan perdagangan. Dari segi topografi, wilayah Nagari Pilubang sebagian besar tergolong datar, dan berdasarkan ketinggian, wilayah ini diklasifikasikan sebagai dataran rendah. Pemanfaatan lahan di Nagari Pilubang berdasarkan kondisi topografisnya dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Potensi Penggunaan Lahan

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Tanah Sawah		
1	Sawah Irigasi Teknis	17
2	Sawah Irigasi non Teknis	0
3	Sawah Tadah Hujan	76
4	Sawah Pasang Surut	0
5	Dst	
Tanah Kering		
1	Ladang	32
2	Perkebunan	17
3	Pemukiman	48
4	Pekarangan	6,5
5	Fasum	7,25
6	Hutan	167

Sumber data: Pemerintahan Nagari Pilubang

Adapun potensi unggulan yang ada di Nagari Pilubang secara terperinci dapat dilihat dalam tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Potensi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan

No	Komoditas	Satuan	Luas Ptduksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton)
Tanaman Pangan				
1	Cabe	Ton/Ha	6	30
2	Padi Sawah	Ton/Ha	93	5.320
3	Jagung	Ton/Ha	38	224
4	Mentimun	Ton/Ha	4	60
5	Buncis	Ton/Ha	3	36
6	Kacang Panjang	Ton/Ha	2,5	60
Tanaman Buah-Buahan				
1	Mangga	Ton/Ha	0	0
2	Jeruk Nipis	Ton/Ha	0,5	2
3	Durian	Ton/Ha	1,5	9
4	Manggis	Ton/Ha	2	5
5	Jeruk	Ton/Ha	0	0
6	Nangka	Ton/Ha	1	15
7	Pisang	Ton/Ha	0,5	2
Tanaman Perkebunan				

1	Karet	Ton/Ha	30	3.000
2	Kopi	Ton/Ha	0,5	2,5
3	Kakao	Ton/Ha	4	80
4	Cawit	Ton/Ha	0	0
5	Cengkeh	Ton/Ha	0	0
6	Kelapa	Ton/Ha	2	40
7	Pinang	Ton/Ha	17	425
Pternakan				
1	Daging	Ekor	100	50
2	Telut	Ekor	10.000	120
3	Kulit	Ekor	0	0
Perikanan				
1	Nila	Ekor	20.000	2
2	Lele	Ekor	10.000	1
3	Mas	Ekor	10.000	1
4	Mujair	Ekor	0	0
5	Patin	Ekor	0	0
6	Belut	Ekor	0	0

Sumber data: Pemerintahan Nagari Pilubang

Sumber penghasilan utama penduduk adalah disektor pertanian yaitu dikomoditas padi, jagung dan tanaman hortikultura lainnya.

3.4 Kondisi Sosial Budaya Masyarakat

Sumber daya sosial dan budaya mencakup lembaga-lembaga kemasyarakatan di Nagari serta kelompok atau perkumpulan yang bergerak di bidang kesenian dan budaya. Informasi lebih rinci mengenai hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Sumber Daya Sosial Budaya Masyarakat

No	Uraian sumber daya sosial budaya	Satuan	Jumlah
1	Kelembagaan		
	a. LPM	Orang	15
	b. Lembaga Adat	Lembaga	68
	c. TP PKK	Orang	47
	d. Bumrag	Buah	1
	e. Karang Taruna	Orang	12
	f. RT/RW	Buah	3

	g. Linmas	Orang	17
2	Kesenian		
	a. Jumlah grub kesenian	Buah	3
	b. Jumlah gedung kesenian	Buah	0

Sumber data: Pemerintahan Nagari Pilubang

